

**PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI *MODERATING VARIABLE* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 dan 2015)**

***THE IMPACT OF EARNINGS MANAGEMENT TOWARDS FIRM'S VALUE WITH INDEPENDENT COMMISSIONER, MANAGERIAL OWNERSHIP, AND AUDITOR QUALITY AS MODERATING VARIABLE (Empirical Study on Manufacturing Firms Listed in Indonesia Stock Exchange Period of 2014-2015)***

Oleh : **Wahyu Safarina Dewi**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
shafarinad@gmail.com

**Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., CA**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan, (2) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi, (3) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi, dan (4) Pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Auditor sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 54 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dan *Moderating Ratio Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Earnings management* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (2) Komisaris Independen merupakan variabel pemoderasi pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan, (3) Kepemilikan Manajerial merupakan variabel, dan (4) Kualitas Audit bukan merupakan variabel pemoderasi pengaruh *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *Earnings management*, Nilai Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Auditor.

**Abstract**

*This research aims to examine the effect of: 1) Earnings Management toward Firm's Value, and 2) Earnings Management towards Firm's Value with Independent Commissioner as moderating variable, 3) Earnings Management towards Firm's Value with Managerial Ownership as moderating variable, and 4) Earnings Management towards Firm's Value with Auditor's Quality as moderating variable. The sample of this study was obtained by purposive sampling method and consisted of 54 firms. Data analysis technique used descriptive statistical analysis, test requirements analysis, simple linear regression analysis, and moderating ratio analysis (MRA). Results of this study indicate that: (1) Earnings management have significant negative effect on Firm's Value (2) Independent Commissioner can be moderating variable between Earnings management with Firm's Value, (3) Managerial Ownership can be moderating variable between Earnings management with Firm's Value, while (4) Auditor's Quality is out of moderating variable.*

*Keywords: Earnings management, Firm's Value, Independent Commissioner, Managerial Ownership, Auditor's Quality*

## PENDAHULUAN

Setiap entitas memiliki keinginan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Gill (2013: 129), nilai perusahaan berkaitan erat dengan pasar saham. Pasar modal akan bereaksi terhadap perusahaan dengan nilai yang makin tinggi maupun ketika nilai perusahaan menurun. Reaksi tersebut dapat berupa naik atau turunnya harga saham dan nilai pasar perusahaan.

Menurut Fuad (2006: 23), kemakmuran pemegang saham identik dengan peningkatan harga saham. Sebagian besar pemegang saham mengharapkan return yang tinggi atas modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan metode Tobin's q. Menurut Wolfe (2003: 155). Tobin's q menggunakan data keuangan yang dapat diambil dari laporan perusahaan. Data keuangan tersebut berupa *Market Value of Equity* (MVE), *Book Value of Debt* (D), dan *Book Value of Total Assets* (TA).

Persaingan bisnis yang ketat mendorong pihak manajemen perusahaan untuk berlomba-lomba memaksimalkan nilai perusahaan melalui berbagai cara. Cara yang dilakukan salah satunya melalui aktivitas *earnings management*. *Earnings management* merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan.

*Earnings management* yang dilakukan oleh manajer akan menyebabkan laba hasil usaha perusahaan terlihat lebih tinggi (*overstate*) atau lebih rendah (*understate*) dari yang seharusnya. Laporan keuangan dimanipulasi dengan tujuan agar laporan terlihat baik dan sehat, sehingga perusahaan dianggap tetap memiliki kualitas yang tinggi dalam pandangan eksternal stakeholder (Siallagan, 2009: 21).

*Earnings management* salah satunya disebabkan oleh adanya perbedaan dan kesenjangan informasi serta kepentingan antara pihak agen dan prinsipal. Agen selaku manajemen menguasai sebagian besar informasi tentang kondisi perusahaan dengan lebih rinci dan luas dibandingkan dengan prinsipal atau pemilik modal. Hal ini disebabkan karena prinsipal menyerahkan operasional perusahaan terhadap agen. Perbedaan informasi ini kemudian disebut sebagai asimetri informasi (Hutagaol, Rahman, 2008: 2). Asimetri informasi dapat dimanfaatkan oleh pihak agen untuk memaksimalkan kepentingannya dengan cara memberikan laporan keuangan kepada pihak prinsipal dengan mengedepankan utilitas pribadinya. Hal-hal tersebut kemudian memunculkan berbagai kekhawatiran dari pihak prinsipal mengenai kredibilitas laporan keuangan yang diberikan dari pihak agen. (Denies, 2015: 2)

Telah banyak kasus-kasus *earnings management* berbasis akrual. Beslic (2015: 56) menyebutkan, skandal akuntansi telah terjadi dalam beberapa dekade terakhir di dunia internasional. Kasus-kasus yang terjadi di perusahaan seperti Xerox, Enron, Worldcom, maupun Sino-Forest biasanya berawal dari aktivitas *creative accounting* yang tidak memiliki konsekuensi secara hukum, kemudian sebagian diantaranya berujung pada tindakan kecurangan atau fraud dan kesalahan penyajian laporan keuangan. Awal tahun 2000, terjadi beberapa kasus manipulasi akrual pada laporan keuangan di Indonesia. Kecurangan diantaranya terjadi di PT (Persero) Waskita Karya dan PT Kimia Farma. Kedua perusahaan tersebut memiliki kasus manipulasi yang sama yaitu terjadi lebih saji (*overstated*) pada laba dengan aktivitas yang melanggar prinsip GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*). Menurut Collingwood dalam Beslic et al. (2015: 57), manajemen laba dapat memberikan dampak negatif berupa hilangnya kepercayaan dari pengguna laporan keuangan dalam hal kredibilitas dan reliabilitas. Berdasarkan data-data di atas, sangat diperlukan mekanisme untuk mengurangi adanya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

Penelitian mengenai *Earnings Management* dilakukan oleh Herawaty

(2008) *earnings management* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat menurunkan nilai perusahaan sedangkan Kualitas Auditor akan meningkatkan nilai perusahaan. Komisaris independen, Kualitas Auditor, dan Kepemilikan Institusional

Menurut Boediono (2005: 175) *corporate governance* dapat diprosikan dengan struktur kepemilikan antara lain: kepemilikan institusional, Komisaris Independen, dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional berkaitan dengan jumlah saham yang dimiliki pihak institusi terhadap pelaporan keuangan. Menurut Hermawan (2011: 20-21) Komisaris Independen berperan dalam menghasilkan informasi laba yang baik (*effective informativeness of earnings*). Hasil penelitian menunjukkan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini dapat diartikan semakin efektif dewan komisioner di dalam suatu perusahaan, maka akan semakin baik kualitas laba.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lestari (2013) kepemilikan manajerial atas saham di suatu perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*. Semakin tinggi kepemilikan manajerial, akan dapat mengurangi aktivitas *earnings management* sehingga

meningkatkan kualitas laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ruan, Tian, dan Ma (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial terbukti secara empiris dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, Kualitas Auditor dalam *corporate governance* menurut penelitian dari Jordan (2010) dan Memis (2012) menyebutkan bahwa Kualitas Auditor yang diprosikan dengan pembagian menjadi KAP Big four dan *non-Big four* memiliki pengaruh terhadap aktivitas *earnings management* oleh perusahaan. Berdasarkan uraian mengenai *earnings management* dan nilai perusahaan di atas, maka judul penelitian adalah “Pengaruh *Earnings Management* pada Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit sebagai *Moderating Variable*”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif sebab menggunakan data berupa angka-angka dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal komparatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 37). Dalam penelitian ini

terdapat 1 variabel independen yaitu *Earnings Management*, 1 variabel dependen berupa Nilai Perusahaan, dan 3 variabel moderasi berupa Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor.

## Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah suatu ukuran khusus bagi investor maupun manajemen perusahaan berupa nilai pasar atas saham yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan sehingga kemakmuran pemegang saham tercapai. Perhitungan Nilai Perusahaan menurut Black et al (2003) diukur sebagai berikut:

$$Q = (MVE + D)/TA$$

## *Earnings Management*

*Earnings management* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk tujuan tertentu dengan tidak melanggar ketentuan dan prinsip-prinsip akuntansi sehingga tidak menimbulkan konsekuensi hukum. *Earnings management* akan berdampak pada meningkatnya laba (*increased-earnings*) atau menurunnya laba (*decreased-earnings*) pada laporan keuangan. *Earnings management* dibuktikan dengan melakukan pengukuran dan klasifikasi terlebih dahulu dengan model Modifikasi Jones oleh Dechow tahun 1995. Langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menghitung total akrual sesungguhnya

Rumus:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Total Akrual diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

Rumus:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

- c. Menghitung *Non Discretionary Accrual*

Rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rec_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

- d. Menghitung *Discretionare Total Accrual*

Rumus:

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

### Komisaris Independen

Komisaris independen adalah persentase jumlah komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan di perusahaan. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur komposisi komisaris adalah dengan menghitung persentase jumlah anggota komisaris independen perusahaan dari seluruh jumlah anggota Komisaris Independen. Adapun rumus Komisaris Independen antara lain:

$$\frac{\text{Jumlah komisaris (independen)}}{\text{Jumlah seluruh dewan komisaris}} \times 100\%$$

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan pihak manajemen

atas saham di suatu perusahaan. Memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*) dapat mengurangi aktivitas *earnings management*. Kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung persentase dari saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah seluruh saham perusahaan yang beredar. Adapun rumus kepemilikan manajerial antara lain:

$$\frac{\text{jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### Kualitas Auditor

Kualitas Auditor merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan material dan melaporkannya. Kualitas auditor memiliki peran penting dalam hal menilai integritas dan keandalan suatu laporan keuangan. Kualitas auditor dapat diukur dengan variabel *dummy*. Laporan keuangan yang menggunakan jasa audit dari KAP *Big Four* dinilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit selain dari *Big Four* dinilai 0.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 hingga periode 2015, yaitu sebanyak 143 perusahaan. Sampel penelitian dipilih berdasarkan data populasi perusahaan manufaktur dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah “teknik yang digunakan dengan

menentukan kriteria khusus terhadap sampel” (Bambang, 2013: 135). Kriteria-kriteria khusus yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014 dan 2015.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama 2 tahun berturut-turut (2014-2015) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Laporan keuangan perusahaan mengungkapkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2014-2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Laporan keuangan perusahaan memuat informasi mengenai Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor.

Berdasarkan pertimbangan di atas diperoleh sampel penelitian sebanyak 54 perusahaan dan periode yang digunakan selama 2 tahun, sehingga data dalam penelitian ini berjumlah 108 data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan pada website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka yaitu dengan cara

membaca, mempelajari, mengkaji, dan menelaah berbagai macam literatur yang berkaitan dengan data penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji regresi linier sederhana, dan uji regresi linier berganda. Statistik deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai minimum, nilai maksimum, rentang data (*range*) dan jumlah (*sum*). Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan uji MRA digunakan untuk mengetahui moderasi dari Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor secara parsial pada Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan berkisar antara - 0,40 sampai dengan 73,45 dengan nilai mean (rata-rata) 1,884 dan standar deviasi 7,533. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah

dalam penelitian ini adalah TBMS pada tahun 2014 sebesar -0,40, sedangkan perusahaan dengan Nilai Perusahaan tertinggi adalah BRPT dengan nilai *Tobin's Q* sebesar 73,45.

### **Statistik Deskriptif Earnings Management**

*Earnings Management* berkisar antara -0,47631 sampai 1,89671 dengan nilai mean sebesar 0,16392 dan standar deviasi 0,2236. Perusahaan yang memiliki nilai *Earnings Management* terendah adalah ALMI dengan nilai sebesar -0,47631 pada tahun 2015, sedangkan perusahaan dengan nilai *Earnings Management* tertinggi adalah TFCO pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 1,89671.

### **Statistik Deskriptif Komisaris Independen**

Komisaris Independen berkisar antara 0,286 sampai 0,667, dengan nilai mean sebesar 0,3791 dan standar deviasi 0,0793. Perusahaan yang memiliki tingkat Komisaris Independen terendah dalam penelitian ini adalah TPIA dengan nilai sebesar 0,286, sedangkan perusahaan dengan Komisaris Independen tertinggi adalah GGRM dengan nilai sebesar 0,667.

### **Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan Manajerial berkisar antara 0,000 sampai 0,739, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,0751, dan standar deviasi 0,149. Nilai mean sebesar 0,075 atau 7,5% memiliki arti bahwa rata-rata kepemilikan pihak manajer atas saham di suatu perusahaan adalah sebesar 7,5%.

### **Statistik Deskriptif Kualitas Auditor**

Kualitas Auditor berkisar antara 0,00 sampai 1, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,3238 dan standar deviasi 0,47017. Perusahaan yang memiliki Kualitas Auditor 0 dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menggunakan jasa KAP non-*Big Four*, seperti IKAI, ALMI, BAJA, BTON, GDST, sedangkan perusahaan dengan nilai Kualitas Auditor 1 adalah perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* seperti AMFG, MLIA, CTBN, KRAS, NIKL.

### **Hasil Pengujian Prasyarat Analisis**

#### **Uji Normalitas Data**

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,301. Nilai taraf signifikansi di atas 0,05 dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

#### **Uji Multikolinieritas**



Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel bebas KOM\_IND, KEP\_MAN, KA1, variabel moderasi EM\_KEPMAN, dan EM\_KA1 di atas 0,10 ( $> 0,10$ ), sedangkan nilai Tolerance variabel bebas EM dan variabel moderasi EM\_KOMIND dibawah 0,10. Hasil perhitungan VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan nilai VIF variabel bebas KOM\_IND, KEP\_MAN, KA1, dan variabel moderasi EM\_KEPMAN, EM\_KA1 di dibawah 10 ( $< 10$ ), sedangkan nilai VIF variabel bebas EM dan variabel moderasi EM\_KOMIND di atas 10. Multikolinearitas dalam model regresi tersebut dapat diabaikan karena korelasi antar variabel independen tersebut terjadi disebabkan oleh interaksi antar variabel independennya.

### Uji Autokorelasi

hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,961, nilai  $D_u = 1,7241$  dan  $4 - D_u = 2,2759$ . Nilai Durbin-Watson sebesar 1,961 berada diantara (1, 7241 – 2, 2759). Dengan demikian, model persamaan terbebas dari gangguan autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode *Glesjer* seluruh variabel

menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier sederhana variabel independen *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Constant</i>	5,133	,000
EM	-4,810	,000

### Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel *Earnings Management* diperoleh nilai signifikansi sebesar - 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Earnings Management* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya apabila nilai *Earnings Management* di suatu perusahaan naik, maka Nilai

Perusahaan akan turun, begitu pula sebaliknya.

### ***Moderated Regression Analysis (MRA)***

Tabel 2. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Variabel	t	Sig,
<i>Constant</i>	-1,904	,060
EM	2,859	,005
KOM_IND	2,802	,006
KEP_MAN	2,671	,009
KA	-5,417	,000
EM*KOM_IND	-3,336	,001
EM*KEP_MAN	3,134	,002
EM*KA	-,296	,768

### **Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan**

Komisaris Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earnings Management*. Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi memiliki koefisien negatif, yaitu -310,347. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dapat diperlemah oleh mekanisme pengawasan dari Komisaris Independen. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Lestari (2013), Herawaty (2008), dan Pertiwi (2010) yang menyatakan bahwa Komisaris

Independen merupakan variabel pemoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. Mekanisme pengawasan Komisaris Independen yang semakin meningkat mampu mengontrol kinerja manajemen dalam mengelola modal dari prinsipal.

### **Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan. Manajer yang ikut serta menanamkan modalnya di suatu perusahaan cenderung memiliki kepentingan pribadi (*Management's Interest*) berupa keinginan untuk mendapatkan *return* yang tinggi. Hal ini sesuai dengan teori akuntansi positif (*Positive Accounting Theory*) dan teori agensi. PAT merumuskan bahwa manajer memiliki dorongan-dorongan tertentu terkait dengan insentif bonus, perjanjian hutang dan biaya proses politik. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori agensi, dimana agen akan cenderung melakukan manipulasi dengan memanfaatkan keadaan asimetri informasi dengan pihak prinsipal (pemilik modal). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Ruan (2014), Diyas (2012), dan

Wahyudiningsih (2015) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* akan meningkat sejalan dengan meningkatnya Kepemilikan Manajerial dalam tingkatan tertentu. Hasil penelitian yang signifikan menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Kualitas Auditor Memoderasi Hubungan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan**

Kualitas Auditor memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Auditor tidak memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Herawaty (2008) dan Lestari (2013) yang menemukan bahwa KAP *Big Four* mampu memperlemah aktivitas *Earnings Management* yang dilakukan oleh perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Diyas (2012) yang menyatakan bahwa Kualitas Auditor bukan merupakan variabel pemoderasi dari pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena *Earnings Management* dalam beberapa kondisi

sulit untuk dideteksi oleh auditor, sehingga tidak semua aktivitas *Earnings Management* berujung pada kesalahan materialitas. Aktivitas *Earnings Management* yang tidak menimbulkan kesalahan materialitas akan membuat perusahaan terbebas dari konsekuensi hukum, sehingga tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. *Earnings Management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2014-2015 berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti apabila terdapat peningkatan pada praktik *Earnings Management* di suatu perusahaan, maka Nilai Perusahaan akan semakin menurun. Penurunan Nilai Perusahaan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kekhawatiran serta hilangnya kepercayaan dari pihak investor terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.
2. *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan mempertimbangkan variabel Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Auditor.

3. Komisaris Independen mampu memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 dengan nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dari Komisaris Independen mampu memperlemah aktivitas *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.
  4. Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015 dengan nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial di suatu perusahaan dapat memperkuat aktivitas *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan.
  5. Kualitas Auditor bukan merupakan variabel pemoderasi hubungan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.
- lanjut dengan menambah jumlah variabel, khususnya pada variabel bebas dan variabel moderasi terkait dengan Nilai Perusahaan.
  2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek pengamatan dengan menggunakan data dari perusahaan di bidang atau sektor yang lain di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan agar penelitian lebih representatif.
  3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dengan tujuan semakin memperbanyak jumlah sampel penelitian sehingga penelitian dapat lebih mewakili kondisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beslic, Ivana. et al. (2015). Testing the Models for Detecting of Earnings management. *Indstrija Vol. 43. No. 3* diambil dari <http://scindeks-clanci.ceon.rs/data/pdf/0350-0373/2015/0350-03731503055B.pdf> pada 20 Februari 2017
- Black, B. S., Jang. Hasung., and Kim W. (2002). Does Corporate Governance Affect Firm Value?. *The Berkeley-Haas finance*. Diambil dari <http://www.haas.berkeley.edu/groups/finance/black.pdf> pada 23 Februari 2017

#### Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan kajian lebih

- Boediono., G. Sb. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo*. Diambil dari [https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-09\\_2.pdf](https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-09_2.pdf) pada 24 Februari 2017
- Denies. P. (2015). The Game of Earnings management: Analisis Fenomena Manajemen Laba dalam Perspektif Oportunistik dan Efisien. *Repository UGM*
- Pamungkas, Dyas Tri. (2012). Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal UNDIP*
- Fuad. M. dkk. (2006). *Pengantar bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gill, Amarjit, et al. (2013). Earnings Management, Firm Performance, and the Value of Indian Manufacturing Firms. *Internation Research Journal of Finance and Economics*
- Herawaty, Vinola. (2008). Peran Praktik *Corporate governance* sebagai Moderating variable dari Pengaruh Earnings management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10 diambil dari <http://www.jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/17083> pada 10 Januari 2017
- Hermawan. A.A. (2011). The Influence of Effective board of Commisioners and Audit Committee on the Informativeness of Earnings: Evidence form Indonesian Listed Firms. *Asia Pasific Journal of Accounting and Finance*
- Hutagaol. Y & Rahman. A. (2008). Manajemen Laba Melalui Akrual dan Aktivitas Real pada Penawaran Perdana dan Hubungannya dengan Kinerja Jangka Panjang (Studi Empiris pada bEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 5- Nomor 1*
- Jordan. C.E., Clark. S.J., & Hames. C.C. (2010). The Impact of Audit Quality on *Earnings management* to Achieve User Reference Points in EPS. *The Journal of Applied Business Research Volume 26. Number 1*
- Lestari. L. S. (2013). Pengaruh Earnings Mangement terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi dengan Praktik *Corporate governance*. *UNDIP Institutional Repository*. Diambil dari <http://eprints.undip.ac.id/40077/1/LESTARL.pdf> pada 08 Januari 2017
- Memis. Mehmet. U & Cetenak. Emin.H. (2012). *Earnings management*. Audit Quality. and Legal Environment: An International Comparison. *International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 2. No 4*
- Pertiwi. D. A. (2010). Analisis Pengaruh Earning Mangement terhadap Nilai Perusahaan dengan Peranan *Corporate governance* sebagai Moderating Variabel pada Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008. *UNDIP Institutional Repository* diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11723378.pdf> pada 08 Januari 2017